

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Transportasi merupakan urat nadi pembangunan nasional, sehingga sarana dan prasarana bagi terselenggaranya transportasi yang berkeselamatan harus terpenuhi. Tujuan dari penyelenggaraan transportasi salah satunya tercapai tingkat efisien dan efektif dalam melaksanakan pergerakan. Jalan merupakan salah satu aspek penting dalam transportasi, khususnya transportasi darat.

Jalan adalah seluruh bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya bagi lalu lintas umum, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan rel dan kabel (Undang-Undang Nomor 22 2009)

Terpenuhinya jalan yang baik dan benar sesuai pedoman baku yang ada harus terpenuhi sehingga pergerakan manusia dan/atau kendaraan dapat berlangsung dengan lancar. Dengan kondisi jalan yang ada saat ini, masih terjadi banyak permasalahan, seperti adanya konflik lalu lintas, kerusakan permukaan jalan, aksesibilitas, kecelakaan lalu lintas dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, pembangunan akan jalan yang bebas hambatan dan berkeselamatan sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

Jalan tol merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kelancaran lalu lintas dan membantu perpindahan sarana transportasi. Minimnya hambatan pada jalan tol menjadikan jalan tol sebagai pilihan bagi pengguna jalan untuk melakukan perpindahan tempat. Seiring dengan meningkatnya minat pengguna jalan untuk menggunakan jalan tol, maka perlu diimbangi dengan pelayanan yang dapat menunjang berlangsungnya transportasi yang berkeselamatan, aman, dan nyaman. Standar pelayanan yang harus dipenuhi meliputi aspek kondisi jalan tol, kecepatan tempuh rata-rata, aksesibilitas, mobilitas, keselamatan, unit pertolongan, lingkungan dan tempat istirahat (Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol 2014).

Jalan tol Pemalang Batang adalah jalan tol yang terbentang sepanjang 39,2 kilometer yang menghubungkan daerah Pemalang dengan Batang, Jawa Tengah. Jalan tol ini merupakan bagian dari Jalan Tol Trans Jawa yang akan menghubungkan Merak, Banten hingga Banyuwangi, Jawa Timur. Jalan tol Pemalang Batang *Toll Road* dikelola oleh PT Pemalang Batang *Toll Road*. Tol ini memiliki persimpangan besar dengan ujung timur yaitu Jalan Tol Batang – Semarang dan ujung barat yaitu Jalan Tol Pejagan - Pemalang yang keduanya sudah beroperasi (PT Pemalang Batang *Toll Road*, 2018).

Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan merupakan satu – satunya instansi perguruan tinggi yang fokus terhadap studi keselamatan transportasi jalan. Salah satu jurusannya adalah Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan yang disiplin ilmunya mempelajari keselamatan di bidang transportasi. Praktek Kerja Profesi (PKP) merupakan suatu kegiatan pembelajaran di lapangan yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menumbuhkan kemampuan taruna dalam dunia kerja nyata. Pembelajaran ini terutama dilaksanakan melalui hubungan yang intensif antara peserta program PKP dan tenaga pembinanya di instansi/ perusahaan.

Diharapkan disiplin ilmu yang dimiliki oleh taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dapat membantu meningkatkan pelayanan jalan tol dan menekan angka kecelakaan, khususnya di ruas jalan tol Pemalang-Batang agar pelayanan transportasi di jalan tol dapat terselenggara dengan berkeselamatan, aman, tertib, dan nyaman.

## I.2 Tujuan

Secara umum program PKP bertujuan agar Taruna mampu:

1. Menerapkan pengetahuan teoritis ke dalam dunia praktik sehingga mampu menumbuhkan pengetahuan kerja sesuai dengan latar belakang bidang ilmu yang telah dipelajari;
2. Melatih kemampuan Taruna untuk menjadi pribadi-pribadi yang mandiri, mampu bersikap, mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan dalam bekerja;
3. Menumbuhkan kemampuan berinteraksi sosial dengan orang lain di dalam dunia kerja.

Secara khusus program PKP bertujuan agar Taruna mampu:

1. Menentukan lokasi rawan kecelakaan
2. Mengetahui tingkat pelayanan jalan tol
3. Memberikan penanganan terhadap lokasi rawan kecelakaan

### I.3 Manfaat

1. Bagi taruna, kegiatan PKP ini berguna untuk melatih pola pikir yang obyektif dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan jalan tol serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme penyelenggaraan jalan tol.
2. Bagi PT Pemalang Batang *Toll Road*, kegiatan ini akan memberikan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan penyelenggaraan jalan tol, membantu proses peningkatan dan pengembangan kinerja pelayanan dari pihak pengelola jalan tol, serta mendapatkan ilmu yang tidak dimiliki pihak penyelenggara jalan tol.
3. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ), kegiatan PKP ini merupakan sebagai salah satu tolak ukur guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik, khususnya untuk program studi Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan dan untuk menjalin kerjasama dengan pengelola jalan tol tentang lulusan dari PKTJ untuk bekerja.

### I.4 Waktu dan Tempat Praktek Kerja Profesi

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Program Studi Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan dilaksanakan di ruas jalan Tol Pemalang-Batang selama 1 bulan dimulai dari tanggal 17 Februari 2020 hingga 20 Maret 2020. Pemilihan tempat PKP didasari oleh kebutuhan taruna untuk memenuhi kompetensi analisa DRK di semester VI.

### I.5 Materi Kegiatan Praktek Kerja Profesi

Materi kegiatan pada Praktek Kerja Profesi di ruas jalan tol Pemalang – Batang adalah melaksanakan identifikasi lokasi rawan kecelakaan beserta penanganannya, inspeksi keselamatan jalan tol beserta penanganannya, dan

analisa standar pelayanan minimum jalan tol yang telah diterapkan oleh PT Pemalang Batang *Toll Road*.

Adapun aspek yang dianalisis dari beberapa faktor penyebab kecelakaan adalah faktor manusia dan faktor lingkungan dan jalan. Hal tersebut berkaitan dengan kondisi jalan tol Pemalang – Batang. Aspek *Human Factor* meliputi karakteristik mengemudi, sedangkan aspek lingkungan mencakup kondisi eksisting ruas jalan tol Pemalang – Batang seperti dimensi lajur, dimensi marka, spesifikasi perlengkapan jalan, lingkungan sekitar ruas jalan tol Pemalang – Batang, dll.

Data yang digunakan dalam penulisan laporan ini adalah data kecelakaan yang terjadi di ruas jalan tol Pemalang – Batang yang nantinya akan dianalisis penyebab serta rekomendasi untuk meminimalisir angka kecelakaan. Hasil analisis akan di bandingkan dengan variabel lain seperti data kondisi jalan, kecepatan rata – rata kendaraan, volume lalu lintas, dan beberapa variabel lain untuk mengetahui secara lebih spesifik penyebab terjadinya kecelakaan.